

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, maka penelitian ini menemukan kesimpulan bahwa :

1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan respon yang baik juga dari masyarakat dengan berdampak pada meningkatnya *image* positif perusahaan dan pengungkapan CSR yang semakin terinci. Teori legitimasi menjadi implikasi teoritis yang menjadi faktor adanya hubungan dalam bentuk sosial di masyarakat yang memasukan kepentingan publik dalam kepentingan perusahaan. Teori legitimasi ini juga sumber kekuatan dan manfaat bagi suatu perusahaan untuk bertahan hidup (*Going Concern*)
2. Karakteristik perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jika kinerja lingkungan dan karakteristik

perusahaan meningkat maka secara tidak langsung terjadi peningkatan pada pengungkapan CSR.

b. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran karakteristik perusahaan dengan variable profitabilitas, *size* dan ukuran dewan komisaris saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan (*annual report*) untuk menilai tingkat pengungkapan CSR berdasarkan GRI.G4.

c. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti diberikan terkait hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.
2. Variabel yang digunakan sebaiknya lebih kompleks. Dalam pengukuran karakteristik perusahaan dapat menggunakan variable lain seperti *leverage* dan kepemilikan saham asing. Laporan yang digunakan untuk menilai tingkat

pengungkapan CSR berdasarkan pedoman GRI G4 bisa menggunakan pedoman terbaru yaitu GRI Standards.

